

ABSTRACT

Tuberculosis represented the disease problem which still become the problem of society health. One of problem of medication of tuberculosis was the default / DO (Drop-Out) to medicinize, factor of patient compliance very required for the healing. Puskesmas Rejoso represented the highest prevalence suffer from the tuberculosis in Nganjuk. Anticipated because patient of tuberculosis was not obedient medicinize and contagious to others.

The research aim was learned the factor influencing compliance in contact with the result of medication of tuberculosis in Puskesmas Rejoso Nganjuk. This research have the character of analytic, according to research time it is a *Cross Sectional*. Total sample research as much 66 responder, selected by Random Sampling with $\alpha = 0,05$. Logistic Regression was used to explain the independent variable and dependent variable in this research.

Based to research result, found that some of responder with the age 35 – 54 years (39,4 %), female (56,1 %), responder married (80,3 %), social economic self income or pensioner (89,4 %), working (98,5 %), good knowledge (74,2 %), high education (68,2 %), accessing health servise > 5 Km (40,9 %), cured (90,9 %). Result of Logistic Regression between independent variable and dependent variable has significant influence which are age, education, knowledge, and compliance.

The responder knowledge about tuberculosis mostly good but not followed by compliance medicinize, here appropriate health education method was health counselling through medi health counselling to add the knowledge about tuberculosis, effect generated, if is not obedient medicinize, and also prevention effort to infection of tuberculosis.

Keywords : influence factor, lung tuberculosis, medication compliance, result medication.

ABSTRAK

Penyakit tuberculosis paru merupakan masalah penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan dalam pengobatan tuberculosis paru adalah putus berobat, faktor kepatuhan penderita sangat dibutuhkan untuk kesembuhan. Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejoso merupakan prevalensi tertinggi menderita penyakit tuberculosis paru di Kota Nganjuk. Diduga karena penderita tuberculosis paru tidak patuh berobat dan menularkan ke orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam hubungan dengan hasil pengobatan tuberculosis paru di Puskesmas Rejoso Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bersifat analitik, menurut waktu penelitian termasuk *Cross Sectional*. Besar sampel penelitian sebanyak 66 responden, yang dipilih secara *Random Sampling* dengan $\alpha = 0,05$. Untuk menerangkan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan uji *Regresi Logistic*.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebagian responden dengan umur 35 – 54 tahun (39,4 %), jenis kelamin wanita (56,1 %), status perkawinan kawin (80,3 %), sosial ekonomi pendapatan sendiri / pensiunan (89,4 %), pekerjaan bekerja (98,5 %), pengetahuan baik (74,2 %), pendidikan tinggi (68,2 %), akses pelayanan kesehatan > 5 Km (40,9 %), hasil pengobatan sembuh (90,9 %). Hasil uji *Regresi Logistic* antara variabel bebas dan variabel terikat yang mempunyai pengaruh signifikansi adalah umur, pendidikan, pengetahuan, dan kepatuhan.

Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit tuberculosis paru sebagian besar baik tetapi tidak diikuti oleh kepatuhan berobat, maka metode pendidikan kesehatan yang sesuai adalah penyuluhan kesehatan melalui media-media penyuluhan kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang penyakit tuberculosis paru, efek yang ditimbulkan, apabila tidak patuh berobat, serta upaya pencegahan terhadap penularan penyakit tuberculosis paru.

Kata kunci : faktor yang mempengaruhi, tuberculosis paru, kepatuhan pengobatan, hasil pengobatan